

**PENGEMBANGAN USAHA PULAU TERDAMPAK COVID-19 MELALUI
INOVASI SEKTOR PARIWISATA PEKON PULAU PASARAN
KECAMATAN TELUK BETUNG TIMUR KOTA BANDAR LAMPUNG**

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)



**Disusun Oleh :
SHINTA ADHE VIMA
1712110099**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INFORMATICS & BUSINESS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

**LAPORAN HASIL
PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)**

**PENGEMBANGAN USAHA PULAU TERDAMPAK COVID-19 MELALUI
INOVASI SEKTOR PARIWISATA**

Oleh :

SHINTA ADHE VIMA

NPM : 1712110099

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Pembimbing Lapangan

Aswin, S.E.,M.M
NIK. 10190605

Said Binradi

Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen,

Aswin, S.E.,M.M
NIK. 10190605

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan rahmat dan berkat-Nya sehingga penulisan Laporan Hasil Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dapat sesuai dengan apa yang penulis harapkan. Laporan Hasil PKPM ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan program S1 Jurusan Manajemen Perguruan Tinggi Institut Informatika dan bisnis Darmajaya Bandar Lampung. Ini juga merupakan wahana untuk meneliti ilmu pengetahuan secara langsung ke dunia kerja nyata. Laporan ini disusun berdasarkan data-data yang diperoleh selama Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Pekon Pulau Pasaran Kecamatan Teluk Betung Timur.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian Laporan Hasil PKPM ini tidak ada artinya tanpa pertolongan Tuhan Yang Maha Esa dan tidak lepas dari peran serta bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian Laporan Hasil PKPM ini, terutama kepada :

1. Pihak IBI Darmajaya, Tempat menulis dan menimba ilmu.
Bapak Ir. H. Firmansyah Y.a., MBA,M.Sc, selaku Rektor Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya.
Ibu Aswin, SE.,M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen IBI Darmajaya Bandar Lampung, serta seluruh Dosen, dan Staff Pengajar IBI Darmajaya atas ilmu dan

pengarahan yang di berikan selama penulis melaksanakan studinya di kampus IBI Darmajaya.

2. Ibu Aswin, SE.,M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen dan Dosen Pembimbing PKPM penulis yang dengan sabar memberi kritik, saran, bimbingan, dan arahan kepada penulis dalam penyusunan Laporan Hasil PKPM.
3. Orang Tua yang senantiasa memberi dukungan kepada penulis, baik secara moral maupun material. Terima kasih atas doa dan kasih sayang yang tiada hentinya dicurahkan oleh penulis.
4. Bapak Drs. Syamsuddin Mappe selaku Camat di Kecamatan Teluk Betung Timur yang telah memberikan izin.
5. Bapak Said Binradi selaku Ketua RT 13 lingkungan Pulau Pasaran yang telah membimbing dan membina penulis selama di Pulau Pasaran.

6. Bapak Hi. Waskara yang telah menyediakan tempat singgah kepada penulis selama PKPM di Pekon Pulau Pasaran, Kecamatan Teluk Betung Timur.
7. Pemuda-Pemudi Karang Taruna Pulau Pasaran yang telah membantu dan mendampingi penulis dalam melaksanakan PKPM di Pulau Pasaran
8. Masyarakat Pekon Pulau Pasaran, Kecamatan Teluk Betung Timur yang telah megizinkan dan ikut berpartisipasi bersama penulis melakukan kegiatan PKPM.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam laporan ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan dan akan di terima secara terbuka demi adanya peningkatan dan perbaikan dimasa yang akan datang.

Akhirnya penulis berharap semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi penulis sendiri maupun pembaca seluruhnya

Bandar Lampung, 15 Agustus 2020

Penulis

Shinta Adhe Vima

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan penelitian	5
1.4 Manfaat penelitian	6
1.5 Mitra Yang Terlibat	7
BAB II PELAKSAAN PROGRAM	
2.1 Program-Program Yang Dilaksanakan	8
2.2 Waktu Kegiatan	9
2.3 Hasil dan Dokumentasi	10
2.3.1 Sosialisasi Pencegahan Penyebaran Covid-19	16
2.3.2. Melakukan Pembagian Masker Dan Faceshield Kepada Pekerja Penyotir Ikan Asin	17
2.3.3 Berpartisipasi Dalam Pengembangan Perpustakaan Desa Di Pekon Pulau Pasaran	18
2.3.4 Ikut Serta Membantu Anak Anak Sekitar Dalam Membantu Memecahkan Permasalahan Pembelajaran Sekolah Daring	18
2.3.5 Ikut Serta Berpartisipasi Dalam Meningkatkan	

Daya Tahan Tubuh Untuk Meminimalisir Penyebaran Covid-19	19
2.3.6 Melakukan Kegiatan Pembelajaran Melalui <i>Challenge</i> Yang Ditujukan Kepada Siswa Sekolah Dasar.....	20
2.3.7 Cleaning Day	21
2.3.8 Membuat Banner Guna Pengembangan Pulau Pasaran Sektor Pariwisata.....	21
2.3.9 Melakukan Sosialisasi Upaya Peningkatan Kepuasan Kinerja Bagi Pekerja Di Pulau Pasaran.....	23
2.3.10 Melakukan Pengenalan Dan Pengembangan Sektor Pariwisata Pulau Pasaran Melalui Media Sosial	24
2.4 Dampak Kegiatan	25
BAB III PENUTUP	
3.1 Kesimpulan.....	28
3.2 Saran.....	31
3.4 Rekomendasi	32
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3.1 Sosialisasi Pencegahan Penyebaran Covid-19	16
Gambar 2.3.2. Pembagian Masker Dan Faceshield Kepada Pekerja Penyotir Ikan Asin	17
Gambar 2.3.3 Berpartisipasi Dalam Pengembangan Perpustakaan Desa Di Pekon Pulau Pasaran.....	18
Gambar 2.3.4 Ikut Serta Membantu Anak Anak Sekitar Dalam Membantu Memecahkan Permasalahan Pembelajaran Sekolah Daring	19
Gambar 2.3.5 Ikut Serta Berpartisipasi Dalam Meningkatkan Daya Tahan Tubuh Untuk Meminimalisir Penyebaran Covid-19	20
Gambar 2.3.6 Melakukan Kegiatan Pembelajaran Melalui <i>Challenge</i> Yang Ditujukan Kepada Siswa Sekolah Dasar	20
Gambar 2.3.7 Cleaning Day	21
Gambar 2.3.8 Membuat Banner Guna Pengembangan Pulau Pasaran Sektor Pariwisata	22
Gambar 2.3.9 Sosialisasi Upaya Peningkatan Kepuasan Kinerja Bagi Pekerja Di Pulau Pasaran.....	23
Gambar 2.3.10 Melakukan Pengenalan Dan Pengembangan Sektor Pariwisata Pulau Pasaran Melalui Media Sosial	24

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2 Waktu Kegiatan	9
Tabel 2.4 Dampak Kegiatan	25

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era perkembangan ilmu dan teknologi serta tingginya tingkat persaingan dalam dunia bisnis merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi oleh semua pihak, terutama dalam Usaha Kecil Menengah (UKM). Namun, Akhir tahun 2019 dunia dikejutkan dengan mewabahnya virus baru yang berasal dari Wuhan, provinsi Hubei, China. Kemudian menyebar begitu cepat ke negara lainnya dan diberi nama coronavirus disease 2019 (Covid-19). World Health Organization (WHO) menjelaskan bahwa Coronaviruses (Cov) adalah virus yang menginfeksi sistem pernapasan. Infeksi virus ini disebut Covid-19. Virus Corona menyebabkan penyakit flu biasa sampai penyakit yang lebih parah seperti Sindrom Pernafasan Timur Tengah (MERS-CoV) dan Sindrom Pernafasan Akut Parah (SARS-CoV). Virus Corona adalah zoonotic yang artinya ditularkan antara hewan dan manusia. Berdasarkan Kementerian Kesehatan Indonesia, perkembangan kasus Covid-19 di Wuhan berawal pada tanggal 30 Desember 2019 dimana Wuhan Municipal Health Committee mengeluarkan pernyataan “urgent notice on the treatment of pneumonia of unknown cause”. Penyebaran virus Corona ini sangat cepat bahkan sampai ke lintas negara. Sampai saat ini terdapat 188 negara yang mengkonfirmasi terkena virus Corona. Penyebaran virus Corona yang telah meluas ke berbagai belahan dunia membawa dampak pada perekonomian Indonesia, baik dari sisi perdagangan, investasi dan pariwisata

(Hanoatubun, 2020). Penyakit ini telah memberikan dampak yang luas diseluruh sektor kehidupan masyarakat. Sehingga menimbulkan banyak kontroversi seputar Covid-19 ini, termasuk dalam melemahnya ekonomi dan aktivitas sosial dilarang untuk sementara waktu.

Berdasarkan uraian di atas, untuk itu Informatics & Business Institute Darmajaya jurusan Akuntansi, Manajemen, Teknik Informatika, dan Sistem Informasi menerapkan program PKPM Covid, PKPM Covid merupakan salah satu kegiatan untuk mahasiswa sebagai syarat mata kuliah sekaligus sarana pengembang ide kreatifitas dalam memanfaatkan sumber daya potensial serta melakukan edukasi dan berkontribusi dalam melakukan pencegahan penyebaran Covid di desa Pulau pasaran. Pelaksanaan PKPM Covid merupakan sarana yang memfasilitasi mahasiswa dalam menerapkan teori-teori pada kegiatan masarakat di daerah kelompok usaha program masyarakat usaha kecil dan menengah serta ikut berpartisipasi dalam melakukan pencegahan penyebaran Covid-19 di Pekon-Pekon yang tersebar di Provinsi Lampung.

Pekon Pulau Pasaran merupakan salah satu lokasi kegiatan program PKPM Covid terdiri dari kelompok 1 yang beranggotakan 3 mahasiswa/i jurusan Manajemen. Pekon Pulau Pasaran memiliki luas wilayah 13 Ha, jumlah penduduk Pekon Pulau Pasaran adalah 600 jiwa dengan seluruh penduduk beragama islam, dan mayoritas penduduk bermata pencarian sebagai nelayan dan pengolah ikan asin. Pekon Pulau Pasaran memiliki beberapa UKM (Usaha Kecil Menengah) seperti usaha ikan asin, usaha ikan teri, usaha Budi Daya kerambah ikan asin , dan usaha pembuatan kapal nelayan. Ditengah

adanya potensi tersebut, Pekon Pulau Pasaran sudah berkembang dan sudah mengoptimalkan pengembangan strategi pemasaran pada produk yang sudah ada. Besarnya minat pasar untuk produk ikan asin adalah salah satu peluang bisnis yang menguntungkan, dan merupakan makanan yang tentu saja sangat di minati semua kalangan masyarakat. Dilihat dari sektor pariwisata, Pekon Pulau Pasaran juga memiliki potensi untuk menjadi pulau wisata edukasi di Bandar Lampung dengan sasaran masyarakat umum maupun siswa Sekolah Dasar dan Menengah. Selain menjadi pulau wisata edukasi, Pulau Pasaran dapat menjadi pulau penghubung antar pulau lainnya seperti pulau pahawang, pulau kelagian, pulau mahitam, pulau tegal mas, pulau tangkil dan pulau lainnya. Namun, Kurangnya dukungan dan perhatian dari pemerintah setempat, menyebabkan pengembangan usaha sektor pariwisata Pekon Pulau Pasaran kurang berkembang. Pengembangan pemasaran pun belum ada yang sesuai target pasar yang di tuju, melainkan hanya partai kecil yang mencakup wilayah disekitar saja. karena itu penulis membantu untuk menciptakan setrategi pemasaran yang efektif sehingga pemasaran yang dilakukan bukan hanya di area Pulau Pasaran saja, melainkan tembus ke pusat kota Bandar lampung dan luar Lampung dengan menggunakan strategi sistem informasi serta memberikan penyuluhan, pengetahuan, serta ikut serta merealisasikan dengan melakukan promosi, pengenalan pulau pasaran melalui blog, dan media sosial lainnya. Tujuan pengembangan sektor pariwisata salah satunya adalah untuk merealisasikan sistem pemasaran dengan memaksimalkan potensi sumber daya yang tersedia agar dapat digunakan, dimanfaatkan serta

mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya untuk menambah omzet pemasukan daerah Lampung dimasa pandemi.

Berdasarkan dari uraian diatas, maka penulis dalam penyusunan sebuah Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) memutuskan untuk memilih judul :

**PENGEMBANGAN USAHA PULAU TERDAMPAK COVID-19 MELALUI INOVASI
SEKTOR PARIWISATA PEKON PULAU PASARAN KECAMATAN TELUK BETUNG
TIMUR KOTA BANDAR LAMPUNG**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas, penulis mengambil identifikasi masalah usaha pengembangan sektor pariwisata yang berada di Pekon Pulau Pasaran Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung, maka yang menjadi permasalahan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara mengembangkan Pulau Pasaran melalui sektor pariwisata agar menjadi pulau yang lebih bernilai ekonomis di masyarakat.
2. Bagaimana cara agar masyarakat pekon pulau pasaran dapat tetap bekerja di luar rumah tanpa menambah penyebaran Covid-19.

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Dari permasalahan yang ada, dapat diketahui tujuan hasil kegiatan PKPM adalah sebagai berikut :

1. Untuk meneliti usaha-usaha (UKM) apa saja yang ada dalam Pekon tersebut.
2. Membantu UKM memberikan ide ide inovasi baru yang belum ada di Pekon tersebut.
3. Untuk mengembangkan usaha di Pekon Pulau Pasaran tersebut.
4. Membantu melakukan pencegahan penyebaran virus covid-19.
5. Masyarakat memahami pentingnya menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat terutama di masa Pandemi Covid-19.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1.1 Untuk mahasiswa :

1. Mendapatkan pengalaman pribadi seperti kemampuan dalam pengambilan keputusan, tanggung jawab, kemandirian, kemampuan berkomunikasi, serta jiwa kepemimpinan.
2. Menjadi bahan pembelajaran dan menumbuhkan jiwa berwirausaha serta peduli sosial.
3. Untuk menambah pengalaman dan wawasan.

1.2 Untuk Usaha Kecil Menengah (UKM) :

1. Memberikan keterampilan dalam mengembangkan produk sehingga memiliki nilai jual yang tinggi.
2. Mengembangkan sasaran penjualan untuk memperluas jangkauan pasar sehingga dapat meningkatkan penghasilan daerah.
3. Membantu mengecilkan rasio penyebaran covid-19.

1.3 Untuk Masyarakat :

1. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Pekon.
2. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat serta untuk memberdayakan masyarakat agar semua masyarakat dapat membuka usaha termasuk dalam sektor pariwisata.
3. Upaya untuk meningkatkan lapangan kerja di Pekon Pulau Pasaran.

4. Membantu masyarakat untuk lebih peduli terhadap kebersihan dan kesehatan diri untuk meminimalisir penyebaran covid-19 di Pekon Pulau Pasaran.

1.5 Mitra Yang Terlibat

1. Bapak Drs. Syamsuddin Mappe selaku Camat di Kecamatan Teluk Betung Timur yang telah memberikan izin.
2. Bapak Said Binradi selaku Ketua RT 13 lingkungan Pulau Pasaran yang telah membimbing, membina, dan mendampingi penulis selama di Pulau Pasaran.
3. Bapak Hi. Waskara yang telah menyediakan tempat singgah kepada penulis selama PKPM di Pekon Pulau Pasaran, Kecamatan Teluk Betung Timur.
4. Pemuda-Pemudi Karang Taruna Pulau Pasaran yang telah membantu dan mendampingi penulis dalam melaksanakan PKPM di Pulau Pasaran.
5. Masyarakat Pekon Pulau Pasaran, Kecamatan Teluk Betung Timur yang telah megizinkan dan ikut berpartisipasi bersama penulis melakukan kegiatan PKPM.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1. Program-Program Yang Dilaksanakan

Secara garis besar, berikut ini merupakan program-program kegiatan yang dilakukan dalam 25 hari PKPM Covid di Pekon Pulau Pasaran :

1. Melakukan sosialisasi pencegahan penyebaran Covid-19 .
2. Melakukan pembagian masker dan faceshield kepada pekerja penyortir ikan asin.
3. Berpartisipasi dalam pengembangan perpustakaan desa di Pulau Pasaran.
4. Ikut serta membantu anak anak sekitar dalam memecahkan permasalahan pembelajaran sekolah daring.
5. Ikut serta berpartisipasi dalam melakukan kegiatan peningkatan daya tahan tubuh untuk meminimalisir penyebaran Covid-19.
6. Melakukan kegiatan pembelajaran melalui challenge yang ditujukan kepada anak sekolah dasar untuk menghilangkan bosan selama kegiatan pembelajaran secara daring.
7. Membuat poster pendukung pencegahan pelebaran Covid-19
8. Cleaning day (hari bersih-bersih setiap selasa pagi).
9. Membuat banner guna pengembangan Pulau Pasaran dari sektor pariwisata.
10. Melakukan sosialisasi tentang upaya peningkatkan kepuasan kinerja bagi pekerja di Pulau Pasaran secara offline.

11. Melakukan pengenalan dan pengembangan sektor pariwisata Pulau Pasaran melalui sosial media.

2.2. Waktu Kegiatan

Uraian Kegiatan	Waktu Kegiatan
1. Observasi Pulau Pasaran	Senin, 20 Juli 2020
2. Berpartisipasi dalam pengembangan perpustakaan desa di pulau pasaran.	Selasa, 21 Juli 2020
3. Ikut serta membantu anak-anak sekitar dalam memecahkan permasalahan pembelajaran sekolah daring.	22 Juli-15 Agustus 2020 (Dilakukan 2-3 Kali Pertemuan Dalam Seminggu)
4. Melakukan kegiatan pembelajaran melalui challenge yang ditujukan kepada anak sekolah dasar untuk menghilangkan bosan selama kegiatan pembelajaran secara daring.	Kamis, 23 Juli 2020 Jumat, 24 Juli 2020 Sabtu, 15 Agustus 2020
5. Melakukan sosialisasi pencegahan penyebaran covid-19	Senin, 27 Juli 2020
6. Melakukan pembagian masker dan faceshield kepada pekerja penyortiran ikan asin	Senin, 27 Juli 2020
7. Cleaning day (hari bersih-bersih setiap selasa pagi)	Selasa, 4 Agustus 2020 Selasa, 11 Agustus 2020

8. Membuat banner guna pengembangan pulau pasar melalui sektor pariwisata	Rabu, 5 Agustus 2020
9. Melakukan sosialisasi tentang upaya meningkatkan kepuasan kinerja bagi pekerja di pulau pasaran secara offline.	Jumat, 7 Agustus 2020
10. Melakukan pengenalan dan pengembangan sektor pariwisata pulau pasaran melalui sosial media	Jumat, 14 Agustus 2020

Tabel.2.2 Waktu Kegiatan

2.3 Hasil kegiatan dan dokumentasi

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Darmajaya yang telah dilaksanakan pada tanggal 20 juli 2020 – 15 agustus 2020 di Pekon Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang Kecamatan Teluk Betung Timur. Pulau Pasaran merupakan sebuah desa yang berada di tengah pulau dengan sebagian besar penduduknya bermata pencarian sebagai UKM pengasin ikan asin. Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perorangan atau rumah tangga maupun suatu badan bertujuan untuk memproduksi barang dan jasa untuk diperniagakan secara komersial dan mempunyai omset sebesar 1 (satu) miliar rupiah atau kurang, Dan merupakan suatu usaha yang berdiri sendiri. Menurut Keputusan Presiden RI No. 99 tahun 1998, Pengertian Usaha Kecil adalah “Kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha

kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat.

Di masa Pandemi ini, kebersihan lingkungan serta kesehatan masyarakat Pulau Pasaran sangat harus diperhatikan, terlebih masyarakat Pulau Pasaran masih banyak yang mengacuhkan anjuran protokol kesehatan. Selain itu, dengan adanya Pandemi ini perekonomian di wilayah Bandar Lampung menjadi terhambat, kami memutuskan untuk memaksimalkan potensi yang ada di Pulau Pasaran melalui pengembangan sektor pariwisata.

Dalam pengembangan usaha, terdapat beberapa definisi pengembangan usaha menurut para ahli, diantaranya:

Pengembangan Usaha adalah suatu lembaga yg menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat. apabila kebutuhan masyarakat meningkat, maka lembaga bisnis pun akan meningkat pula perkembangannya untuk memenuhi kebutuhan tersebut, sambil memperoleh laba. (Brown dan Petrello)

Pengembangan Usaha adalah aktifitas yg menyediakan barang atau jasa yang diperlukan oleh konsumen yg memiliki badan usaha, maupun perorangan yg tidak memiliki badan hukum maupun badan usaha seperti, pedagang kaki lima yg tidak memiliki surat izin tempat usaha. (Steinford)

Pengembangan usaha ialah suatu kegiatan usaha individu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang jasa guna mendapatkan keuntungan. (Hughes dan Kapoor)

Pengembangan usaha adalah suatu aktifitas yang memenuhi kebutuhan dan keinginan ekonomis masyarakat dan perusahaan di organisasikan untuk terlibat dalam aktivitas tersebut. (Mussleman dan Jackson)

Pengembangan usaha merupakan sekumpulan aktifitas yang dilakukan untuk menciptakan dengan cara mengembangkan dan mentransformasi berbagai sumber daya menjadi barang/jasa yang diinginkan konsumen. (Allan Affuah)

Pengembangan usaha adalah jumlah seluruh kegiatan yang diorganisir oleh orang-orang yang berkecimpung dalam bidang perniagaan dan industri yang menyediakan barang dan jasa untuk kebutuhan mempertahankan dan memperbaiki standard serta kualitas hidup mereka. (Glos, Steade dan Lawry)

Dan dari sektor pariwisata, Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan disebutkan bahwa pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Pariwisata merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh manusia baik secara perorangan maupun kelompok di dalam wilayah negara lain.

Kegiatan tersebut menggunakan kemudahan, jasa dan faktor penunjang lainnya yang diadakan oleh pemerintah dan atau masyarakat, agar dapat mewujudkan keinginan wisatawan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengembangan usaha melalui sektor pariwisata merupakan tugas dan proses persiapan analitik tentang peluang pertumbuhan potensial, dukungan dan pemantuan usaha menuju ketataran nilai yang lebih tinggi dengan cara melakukan penyesuaian dan koreksi berdasar pada hasil monitoring dan evaluasi, serta implementasi dari peluang pertumbuhan usaha tetapi tidak termasuk keputusan tentang strategi. pengembangan usaha sektor pariwisata bukan suatu system yang berdiri sendiri, melainkan terkait erat dengan sistem perencanaan pembangunan yang lain secara inter sektoral dan inter regional. Dan dalam pengembangan usaha terdapat 2 unsur penting dalam mengembangkan usaha yaitu :

1. Unsur yang berasal dari dalam (Pihak internal) :
 - a. Adanya niat dari si pengembang, pengusaha/wirausaha untuk mengembangkan usahanya menjadi lebih besar.
 - b. Mengetahui teknik memproduksi barang/jasa seperti berapa banyak barang yang harus diproduksi dan jasa yang harus dikembangkan, dan cara apa yang harus digunakan untuk mengembangkan produk, dan lain-lain.
 - c. Membuat anggaran yang bertujuan seberapa besar pemasukkan dan pengeluaran produk

2. Unsur dari pihak luar (Pihak eksternal) :
 - a. Mengikuti perkembangan informasi dari luar usaha.
 - b. Mendapatkan dana tidak hanya mengandalkan dari dalam seperti meminjam dari luar.
 - c. Mengetahui kondisi lingkungan sekitar yang baik/konduusif untuk usaha.
 - d. Harga dan kualitas ialah unsur strategi yang paling umum ditemui. Strategi ini bisa digunakan untuk menghasilkan produk atau jasa berkualitas prima dan harga yang sesuai atau menghasilkan barang berbiaya rendah dan menjualnya dengan harga yang murah pula.
 - e. Cakupan jajaran produk Suatu jajaran produk atau jasa yang bervariasi memungkinkan pelanggan untuk memenuhi kebutuhan mereka dalam satu tempat saja. Hal ini juga bisa mendorong perekonomian yang pada gilirannya akan memberi untung pada konsumen.

Dalam kebijakan dan praktik pengembangan usaha dibutuhkan seseorang untuk menjalankan aspek “Orang” atau Sumber Daya Manusia dari potensi seorang manajemen, meliputi perekrutan, penyaringan, pelatihan, pengimbalan/kompensasi dan penilaian.

Menurut (Havenga, 2009). ada empat bagian pokok dalam manajemen sumber daya manusia yaitu :

1. Seleksi dan Rekrutmen

Analisis pekerjaan memberikan informasi mengenai kebutuhan pekerjaan dan karakteristik manusia yang dibutuhkan untuk melakukan aktivitas ini. Informasi ini dalam bentuk deksripsi dan spesifikasi pekerjaan yang digunakan untuk membantu manajemen menentukan jenis orang yang akan direkrut dan dipekerjakan.

2. Komunikasi dan Motivasi

Motivasi atau dorongan yang diberikan kepada karyawan untuk bersedia bekerja bersama demi tercapainya tujuan bersama.

3. Pelatihan dan Pengembangan

Deskripsi pekerjaan harus memberi gambaran tentang aktivitas, keterampilan dan pelatihan yang dibutuhkan oleh pekerja tersebut.

4. Kesejahteraan dan Kompensasi

Informasi analisis pekerjaan sangat penting untuk memperkirakan nilai dari setiap pekerjaan dan kompensasi yang tepat. Kompensasi seperti gaji dan bonus biasanya bergantung pada keterampilan dan tingkat pendidikan yang dibutuhkan oleh pekerjaan itu, tingkat bahaya dan keamanan pekerjaan, tingkat tanggung jawab dan seterusnya semua faktor yang dapat anda perkirakan melalui analisis pekerjaan.

Dengan memperhatikan definisi pengembangan usaha melalui sektor pariwisata dan segala permasalahan yang terjadi di pulau pasaran, maka berikut ini merupakan hasil kegiatan yang kami lakukan di Pulau Pasaran selama PKPM Covid :

2.3.1 Melakukan Sosialisasi Pencegahan Penyebaran Covid-19

Berbagi merupakan langkah nyata dalam sebuah kegiatan, berbagi itu tidak melulu dengan materi pasalnya berbagi ilmu adalah hal yang sangat penting untuk kelangsungan norma dimasyarakat. Dengan bersosialisasi sekaligus mengedukasi mahasiswa dapat berbagi yang mana amalnya merupakan amalan jariyah yaitu ilmu yang bermanfaat. Selain itu, sosialisasi ini bertujuan untuk masyarakat Pulau Pasaran yang terlebih bekerja diluar rumah dapat mengetahui seberapa bahaya dan mematikan nya virus Corona ini sehingga masyarakat Pulau Pasaran mengerti dan dapat melakukan pekerjaannya sesuai dengan anjuran protokol pemerintah.



Gambar 2.3.1 Melakukan sosialisasi pencegahan penyebaran Covid-19

2.3.2 Melakukan Pembagian Masker Dan Faceshield Kepada Pekerja Penyortir Ikan Asin.

Kegiatan pembagian masker dan faceshield ini dilaksanakan pada tanggal 27 juli 2020, kegiatan ini dilakukan karena para penyortir ikan asin banyak yang tidak mengikuti protokol kesehatan dengan tidak menggunakan masker, dengan begitu kami berinisiatif membagikan masker dan faceshield guna pekerja dapat mengikuti secara maksimal dan tetap mengikuti aturan protokol kesehatan pemerintah.



Gambar 2.3.2 pembagian masker dan faceshield kepada pekerja penyortir ikan asin

2.3.3 Berpartisipasi Dalam Pengembangan Perpustakaan Desa Di Pulau Pasaran

Kegiatan yang dimaksud ialah mentata ulang perpustakaan serta memberi dekorasi ulang dan di akhir PKPM kami meninggalkan meja sebagai cinderamata agar anak-anak merasa nyaman dan tetap ingin membaca, belajar di perpustakaan agar menjadi aset yang berharga untuk negara dimasa depan. Pengembangan perpustakaan ini bertujuan untuk menarik minat baca anak-anak.



Gambar 2.3.3 pengembangan perpustakaan

2.3.4 Ikut Serta Membantu Anak-Anak Sekitar Dalam Memecahkan Permasalahan Pembelajaran Sekolah Daring

Kegiatan ini merupakan suatu bentuk dedikasi kami kepada Pulau Pasaran yang bertujuan untuk membantu mengurangi beban orang tua dalam mengawasi dan membimbing proses pembelajaran anak. Kegiatan ini dilakukan setiap 2 hari sekali selama 25 hari PKPM. Kegiatan ini terdiri dari kegiatan belajar membaca, menulis,

berhitung hingga pembahasan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru sekolah.



Gambar 2.3.4 proses belajar mengajar.

2.3.5 Ikut Serta Berpartisipasi Dalam Melakukan Kegiatan Peningkatan Daya Tahan Tubuh Untuk Meminimalisir Penyebaran Covid-19

Menjaga daya tahan tubuh di era New Normal dan Pandemi Corona ini sangat di perlukan, dengan olahraga teratur menjadi cara untuk menjaga kesehatan, kebugaran, dan daya tahan tubuh. oleh karena itu, kegiatan yang dilakukan adalah senam, namun harus tetap dilakukan sesuai dengan protokol kesehatan. Kegiatan ini sudah dilakukan sejak tahun 2018, dan selama Pandemi kemarin kegiatan senam ditiadakan, dan kegiatan ini dilakukan kembali setelah Provinsi Lampung dinyatakan zona hijau dan dilakukan sesuai protokol kesehatan.



gambar 2.3.5 pada saat melakukan senam

2.3.6 Melakukan Kegiatan Pembelajaran Melalui *Challenge* Yang Ditujukan Kepada Anak Sekolah Dasar

Kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan proses kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini bertujuan untuk menghilangkan kebosannya selama proses pembelajaran, sehingga kegiatan ini merupakan kegiatan *challenge* beredukasi, dimana anak-anak dapat ikut bermain dan didalam permainannya terkandung wawasan-wawasan yang dapat menambah pengetahuan anak-anak tersebut



Gambar 2.3.6. kegiatan pembelajaran melalui challenge

2.3.7 Cleaning Day (Hari Bersih-Bersih Setiap Selasa Pagi)

Kebersihan sebagian dari iman adalah hal yang penting diaplikasikan di kehidupan sehari-hari. Realisasinya adalah dengan melakukan kegiatan pembersihan lingkungan kita berada. Cleaning day merupakan agenda rutin disetiap hari selasa dan jumat guna menjadikan lokasi Pulau Pasaran bersih dan nyaman untuk disinggahi.



Gambar 2.3.7 Cleaning Day

2.3.8 Membuat Banner Guna Pengembangan Pulau Pasaran Dari Sektor Pariwisata

Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk pengembangan pariwisata dari Pulau Pasaran. Pembuatan banner “Selamat Datang di Pulau Pasaran” ini merupakan langkah awal yang dilakukan sebagai pengenalan dan pengembangan Pulau Pasaran. Pengenalan melalui pemasangan banner merupakan salah satu kegiatan pemasaran yang dilakukan untuk memudahkan calon wisatawan menuju Pulau Pasaran. Selain itu, Dalam menjalankan bisnis, brand awareness

penting untuk diperhatikan. *Brand awareness* adalah kemampuan konsumen untuk mengingat atau mengenali merek yang terdiri dari nama, logo serta tag line yang digunakan oleh suatu produk atau jasa. *Brand awareness* membuat masyarakat terdorong untuk membeli produk atau jasa dan terus membelinya.

Penempatan banner di posisi yang strategis, mudah terlihat dan dilewati banyak orang akan membuat lebih banyak orang membaca pesan promosi dan produksi yang dipromosikan. Promosi offline dengan menggunakan banner menjadi andalan untuk mendongkrak *brand awareness* secara cepat.



Gambar. 2.3.8 Bentuk Banner Pengembangan Pulau Pasaran

2.3.9 Melakukan Sosialisasi Tentang Upaya Peningkatkan Kepuasan Kinerja Bagi Pekerja Di Pulau Pasaran Secara Offline.

Sosialisasi ini dilakukan pada tanggal 7 Agustus 2020. Sosialisasi ini merupakan bentuk program kerja yang berhubungan langsung dengan konsentrasi dan bertujuan untuk meningkatkan kepuasan kinerja bagi pengusaha maupun pekerjanya. Menurut Wirawan (2013, p.698), kepuasan kerja adalah persepsi orang mengenai berbagai aspek dari pekerjaannya. Persepsi dapat berupa perasaan dan sikap orang terhadap pekerjaannya. Perasaan dan sikap dapat positif atau negatif. Jika seseorang bersikap positif terhadap pekerjaannya, maka ia puas terhadap pekerjaannya, sebaliknya, jika karyawan bersikap negatif terhadap pekerjaannya maka ia tidak puas terhadap pekerjaannya. Kegiatan ini dilakukan secara *offline* dengan mendatangi UKM-UKM secara langsung. Sehingga sosialisasi ini tetap mematuhi protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah.



Gambar. 2.3.9 sosialisasi peningkatan kepuasan kinerja

2.3.10 Melakukan Pengenalan Dan Pengembangan Sektor Pariwisata Pulau Pasaran Melalui Sosial Media.

Australian Department of Tourism mendefinisikan pariwisata adalah wisata berbasis pada alam dengan mengikutkan aspek pendidikan dan interpretasi terhadap lingkungan alami dan budaya masyarakat dengan pengelolaan kelestarian ekologis. Sehingga kegiatan ini merupakan kegiatan mengenalkan dan mengembangkan Pulau Pasaran yang dilakukan melalui pemanfaatan media sosial yaitu melalui blog dan facebook. Kegiatan ini bertujuan untuk memaksimalkan potensi yang ada di Pulau Pasaran. Sehingga dapat membangun perekonomian tidak hanya melalui sektor UKM melainkan dari sektor pariwisata juga ikut terlibat.



Gambar 2.3.10 blog pengembangan sektor pariwisata

2.4 Dampak Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Dampak kegiatan
1	Sosialisasi Pencegahan Penyebaran Covid-19	Masyarakat Pekon Pulau Pasaran mulai mengetahui cara pencegahan penyebaran Covid-19
2	Melakukan Pembagian Masker Dan Faceshield Kepada Pekerja Penyortir Ikan Asin	Dampak dari kegiatan ini, pekerja penyortir ikan asin dapat mengikuti protocol pemerintah dengan baik
3	Berpartisipasi Dalam Pengembangan Perpustakaan Desa Di Pulau Pasaran.	Anak-anak yang terdapat di Pulau Pasaran mulai berminat untuk datang dan memanfaatkan fasilitas yang terdapat di perpustakaan.
4	Ikut Serta Membantu Anak Anak Sekitar Dalam Memecahkan Permasalahan Pembelajaran Sekolah Daring.	Memudahkan orang tua murid dalam melaksanakan kegiatan daring, serta anak anak menjadi lebih faham terhadap materi yang diajarkan disekolah.

5	Melakukan Kegiatan Pembelajaran Melalui Challenge Yang Ditujukan Kepada Anak Sekolah Dasar	Membuat anak-anak menjadi lebih bersemangat dalam proses bimbingan pembelajaran. Dan mengurangi rasa bosan selama kegiatan pembelajaran secara daring.
6	Cleaning Day (Hari Bersih-Bersih Setiap Selasa Pagi)	Membuat lokasi Pulau Pasaran bersih dan nyaman untuk disinggahi. Serta meminimalisir pertumbuhan kuman, virus mematikan lainnya
7	Membuat Banner Guna Pengembangan Pulau Pasaran Dari Sektor Pariwisata	Memudahkan wisatawan dan <i>visitor</i> berkunjung ke Pulau Pasaran
8	Ikut Serta Berpartisipasi Dalam Melakukan Kegiatan Peningkatan Daya Tahan Tubuh Untuk Meminimalisir Penyebaran Covid-19	Menambah daya tahan tubuh dan meningkatkan imun tubuh dengan begitu masyarakat Pulau Pasaran dapat meminimalisir penyebaran Covid-19

9	Melakukan Sosialisasi Tentang Upaya Peningkatkan Kepuasan Kinerja Bagi Pekerja Di Pulau Pasaran Secara Offline.	pekerja dapat mengukur usaha yang dilakukan, sehingga pekerja dapat memperbaiki kinerja sesuai dengan tingkat kepuasan kinerja.
10	Melakukan Pengenalan Dan Pengembangan Sektor Pariwisata Pulau Pasaran Melalui Sosial Media	Masyarakat luas mengetahui potensi yang kaya akan sumberdaya terdapat di Pulau Pasaran, sehingga masyarakat memiliki rasa penasaran dan ini merupakan hal yang positif bagi masyarakat dan daerah pulau pasaran.

Tabel.2.4 Dampak Kegiatan

BAB III

PENUTUP

3.1 KESIMPULAN

Dari hasil PKPM kami pada Pengembangan Pulau Terdampak Covid Melalui Sektor Pariwisata di Pekon Pulau Pasaran Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung dengan program kerja yang telah dilaksanakan yaitu :

1. Melakukan sosialisasi pencegahan penyebaran Covid-19 bertujuan untuk masyarakat Pulau Pasaran yang terlebih bekerja diluar rumah dapat mengetahui seberapa bahaya dan mematikan nya virus Corona ini sehingga masyarakat Pulau Pasaran mengerti dan dapat melakukan pekerjaannya sesuai dengan anjuran protokol pemerintah.
2. Melakukan pembagian masker dan faceshield kepada pekerja penyortir ikan asin bertujuan agar pekerja dapat mengikuti secara maksimal dan tetap mengikuti aturan protokol kesehatan pemerintah.
3. Berpartisipasi dalam pengembangan perpustakaan desa Di Pulau Pasaran bertujuan untuk menarik minat baca agar anak-anak senantiasa merasa nyaman dan tetap ingin membaca, belajar di perpustakaan

4. Ikut berpartisipasi dalam melakukan kegiatan peningkatan daya tahan tubuh untuk meminimalisir penyebaran covid-19 kegiatan yang dilakukan ini adalah senam, namun tetap dilakukan sesuai dengan protokol kesehatan untuk menjaga kesehatan, kebugaran, dan daya tahan tubuh.
5. Ikut serta membantu anak-anak sekitar dalam memecahkan permasalahan pembelajaran sekolah daring kegiatan ini merupakan suatu bentuk dedikasi kami kepada Pulau Pasaran yang bertujuan untuk membantu mengurangi beban orang tua dalam mengawasi dan membimbing proses pembelajaran anak.
6. Melakukan kegiatan pembelajaran melalui *challenge* yang ditujukan kepada anak sekolah dasar bertujuan untuk menghilangkan kebosanan anak-anak selama proses pembelajaran.
7. Cleaning Day (Hari Bersih-Bersih) dengan melakukan kegiatan pembersihan lingkungan kita berada. Kegiatan ini merupakan agenda rutin disetiap hari selasa dan jumat guna menjadikan lokasi Pulau Pasaran bersih dan nyaman untuk disinggahi.

8. Pengembangan sektor pariwisata di Pulau Pasaran yang dilakukan adalah dengan pembuatan banner dan pemanfaatan media sosial yang berisi tentang keindahan alam yang digunakan untuk menarik minat wisatawan, dengan demikian dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di pulau pasaran.

9. Melakukan sosialisasi tentang upaya peningkatan kepuasan kinerja bagi pekerja di Pulau Pasaran secara offline. sosialisasi ini merupakan bentuk program kerja yang berhubungan langsung dengan konsentrasi dan bertujuan untuk meningkatkan kepuasan kinerja bagi pengusaha maupun pekerjanya.

3.2 SARAN

Dalam program kerja yang telah kami laksanakan di Pekon Pulau Pasaran, kami menyarankan :

- a. Dimasa Pandemi ini, masyarakat disarankan agar tetap mematuhi protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah demi menjaga keamanan dan kesehatan masyarakat.

- b. Dalam proses pengembangan Pulau Pasaran melalui sektor pariwisata, kami menyarankan agar tetap dapat seterusnya dalam melakukan pengenalan dan pengembangan ke wilayah dan sasaran baru. Sehingga nantinya Pulau Pasaran dapat benar benar menjadi pulau wisata beredukasi yang diakui keunikannya dimata nasional.

3.3 REKOMENDASI

Dengan berakhirnya pelaksanaan kegiatan PKPM di Pekon Pulau Pasaran, apabila melihat kesimpulan yang ada kami merekomendasikan kepada :

1. Untuk Mahasiswa

- a. Perlu adanya koordinasi dan kerjasama yang baik antar individu dan kelompok, sehingga program kerja dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- b. Setiap individu harus mempunyai niat dan tujuan yang baik, rasa ikhlas, tanggung jawab yang besar, sehingga perlu adanya kesiapan secara fisik, mental, emosional dan dana yang cukup agar PKPM tersebut dapat berjalan dengan lancar dan baik.
- c. Mahasiswa harus dapat mengelola waktu yang dimiliki selama PKPM dengan sebaik-baiknya.

2. Pihak Panitia PKPM IBI Darmajaya :

- a. Panitia pelaksana PKPM IBI Darmajaya agar dalam pelaksanaan PKPM tahun mendatang lebih maksimal, maka sebaiknya dilakukan pembekalan yang lebih jelas dan mudah di mengerti oleh mahasiswa peserta PKPM.

3. Untuk Pemerintahan Desa dan Masyarakat

- a. Menghilangkan persepsi bahwa mahasiswa PKPM adalah sebagai penyandang dana (donatur), melainkan sebagai motivator, mediator dan dinamisator.
- b. Berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan yang PKPM adakan.
- c. Meningkatkan semangat dalam mencari ilmu dimanapun, kapanpun, dan kepada siapapun.

4. Untuk Pemerintah Daerah

- a. Dukungan pihak Pemerintah Daerah terhadap adanya mahasiswa PKPM hendaknya ditingkatkan lagi dalam bentuk bantuan materiil maupun non materiil.
- b. Ada follow up (tindak lanjut) dari Pemerintahan Daerah Banyuwangi terhadap beberapa program-program PKPM yang telah diselenggarakan berupa pendampingan.

LAMPIRAN

PHOTO KUNJUNGAN PKPM COVID PULAU PASARAN KECAMATAN TELUK BETUNG TIMUR

Gambar 1 Permohonan izin PKPM kepada perangkat desa



Gambar 2. sosialisasi pencegahan penyebaran covid-19



Gambar 3. pembagian masker dan faceshield kepada pekerja penyortir ikan asin



Gambar 4. Berpartisipasi dalam pengembangan perpustakaan desa di pulau pasaran.



Gambar 5. Ikut serta membantu anak-anak sekitar dalam memecahkan permasalahan pembelajaran sekolah daring.



Gambar 6. Ikut serta berpartisipasi dalam melakukan kegiatan peningkatan daya tahan tubuh untuk meminimalisir penyebaran covid-19



Gambar 7. kegiatan pembelajaran melalui challenge yang ditujukan kepada anak sekolah dasar.



Gambar 8. Cleaning day (hari bersih-bersih setiap Selasa pagi)



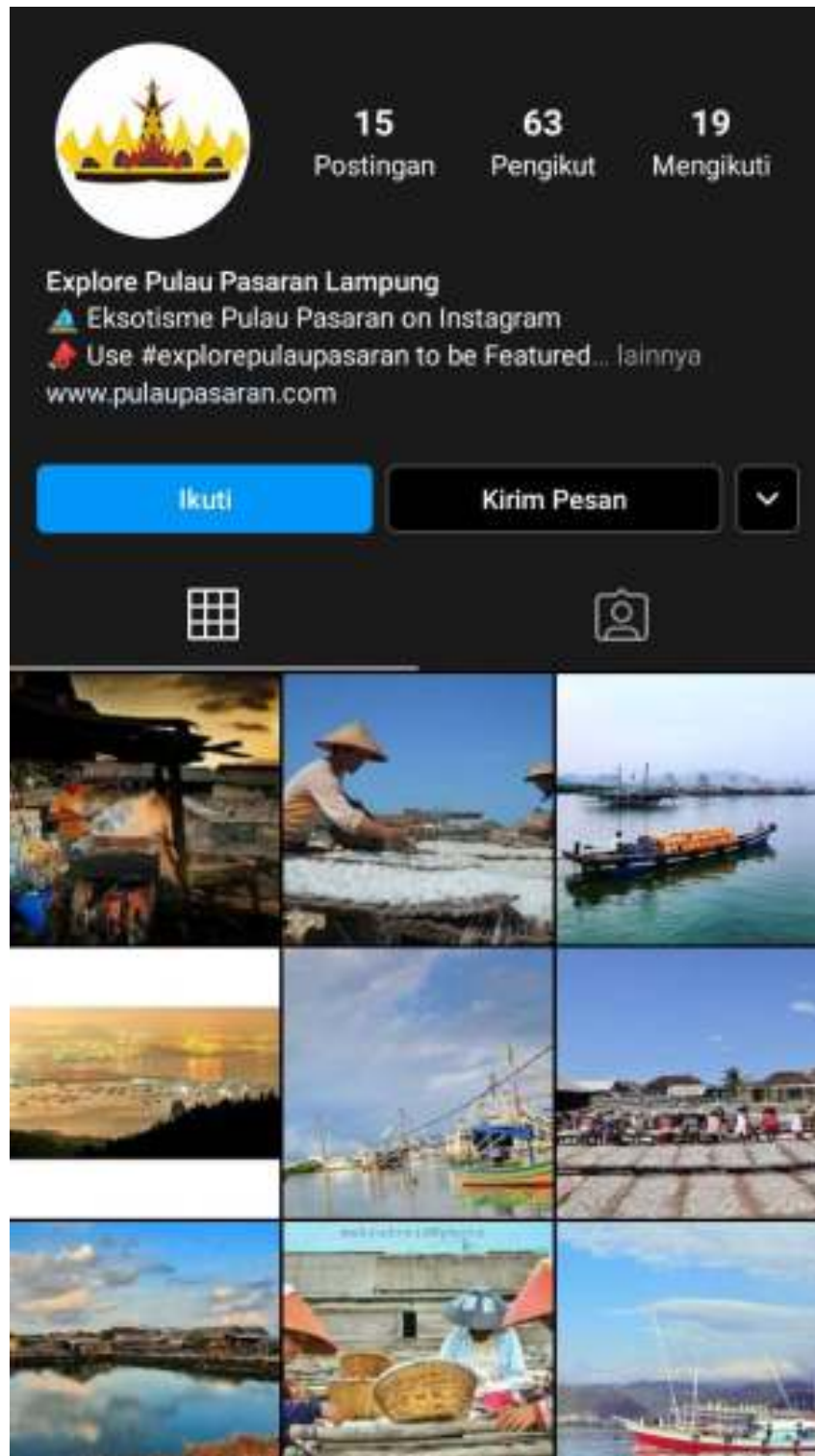
Gambar 9. banner pengembangan pulau pasaran dari sektor pariwisata



Gambar 10. pengembangan pulau pasaran dari sektor pariwisata melalui blog



Gambar 11. pengembangan pulau pasaran dari sektor pariwisata melalui instagram



Gambar 12. Gambar pendukung pengembangan pulau pasaran dari sektor pariwisata



Gambar 12. Gambar pendukung pengembangan pulau pasaran dari sektor pariwisata



Gambar 12. Gambar pendukung pengembangan pulau pasaran dari sektor pariwisata



Gambar 13. sosialisasi tentang upaya peningkatkan kepuasan kinerja bagi pekerja di pulau pasaran secara offline.



Gambar 13. sosialisasi tentang upaya peningkatkan kepuasan kinerja bagi pekerja di pulau pasaran secara offline.



Gambar 14. Dokumentasi perpisahan dengan aparat desa

